

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi telah berupaya mengkoordinasi sejumlah perguruan tinggi seperti universitas, institut, politeknik dan akademi guna mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia yang diharapkan mampu bersaing dengan masyarakat global. Salah satu universitas yang masuk dalam lingkup koordinasi Kementerian Riset Teknologi Dan Pendidikan Tinggi adalah Universitas Diponegoro.

Universitas Diponegoro merupakan salah satu perguruan tinggi negeri terbaik di Jawa Tengah, dengan kampus utama berada di Tembalang, Semarang. Universitas Diponegoro mempunyai visi menjadi universitas riset yang unggul pada tahun 2020 dan telah menyelenggarakan sekolah vokasi, 11 fakultas untuk program sarjana, dan program pascasarjana. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka pemenuhan fasilitas di setiap fakultas atau departemen sebaiknya ditunjang sebaik mungkin. Namun, masih ada departemen maupun program studi yang belum mempunyai fasilitas memadai, salah satunya yaitu Departemen Teknik Lingkungan.

Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro merupakan departemen dalam lingkup Fakultas Teknik yang telah berdiri sejak 18 tahun yang lalu dengan visi ingin menjadi departemen terdepan dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada umumnya dan Rekayasa Teknologi Lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat baik lokal, regional dan global. Pasalnya walau sudah lama berdiri dan sudah terakreditasi A pada tahun 2012 yang lalu, departemen ini belum mempunyai gedung perkuliahan sendiri. Sampai saat ini, departemen yang biasanya menampung sekitar 120 mahasiswa per tahun ini masih menumpang di Gedung Kuliah Bersama Fakultas Teknik, berbagi gedung dengan Departemen Teknik Geodesi, Perkapalan dan Sistem Komputer.

Di area Gedung Kuliah Bersama Fakultas Teknik ini, Teknik Lingkungan menempati Gedung D lantai 1 dan Gedung C lantai 2 dan 3. Pada Gedung D lantai 1 terdapat 2 ruang kelas, sebuah laboratorium air dan mushola. Pada Gedung C lantai 2 terdapat ruang administrasi dan ruang dosen. Sementara untuk Gedung C lantai 3 terdapat 2 ruang kelas, 2 ruang sidang dan sebuah ruang himpunan mahasiswa. Berdasarkan keterangan tersebut, maka 4 ruang kelas diharuskan dapat mengakomodasi semua mahasiswa Departemen Teknik Lingkungan yang aktif, yaitu sebesar 476 orang saat ini dari berbagai angkatan. Jumlah laboratorium yang hanya satu juga menjadi kendala dalam meningkatkan visi departemen tersebut. Bahkan mahasiswa sering menumpang praktikum di laboratorium FSM, Teknik Sipil dan Teknik Kimia.

Dari pemaparan di atas, ditambah dengan rencana Departemen Teknik Lingkungan yang akan membuka program S2 pada tahun 2018 dan S3 pada tahun 2020, maka Departemen Teknik Lingkungan membutuhkan gedung perkuliahan sendiri yang mempunyai fasilitas-fasilitas yang bisa mengakomodasi kegiatan-kegiatan perkuliahan secara optimal guna mewujudkan kualitas pendidikan yang lebih baik, serta tercapainya visi Departemen Teknik Lingkungan sendiri maupun visi Universitas Diponegoro.

1.2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah memperoleh judul Tugas Akhir yang layak dan bermanfaat, serta dapat memperoleh landasan konseptual dalam perencanaan dan perancangan Gedung Kuliah Teknik Lingkungan dengan menggali permasalahan dan menemukan potensi yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan gedung kuliah yang dapat mendukung perkuliahan di departemen tersebut.

b. Sasaran

Tersusunnya langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Gedung Kuliah Departemen Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro melalui aspek-aspek panduan perancangan (*design guidelines aspect*) dan alur pikir proses penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) sebagai Tugas Akhir dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

1.3. Manfaat

SUBJEKTIF

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

OBJEKTIF

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Gedung Departemen Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, dan diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang arsitektur dengan pemikiran akan kebutuhan mendatang.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan Gedung Kuliah Departemen Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro adalah berbagai hal mengenai perencanaan dan perancangan gedung perkuliahan dengan fasilitas penunjangnya.

1.5. Metode Penulisan

Metode pembahasan yang dilakukan dapat dijabarkan sebagai berikut.

- Metode Deskriptif dilakukan untuk memperoleh landasan teori dan standar perancangan melalui buku-buku, bahan tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan, dan wawancara kepada pihak-pihak penting guna mendukung penyusunan laporan.
- Metode Dokumentatif dilakukan untuk melakukan observasi lapangan ke beberapa bangunan yang relevan dengan cara mengambil gambar.
- Metode Komparatif digunakan untuk mencari perbandingan yang setara.

1.6. Kerangka Bahasan

Kerangka Bahasan dalam Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur disusun dengan urutan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, manfaat, lingkup, metode dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan umum mengenai pendidikan tinggi seperti pengertian, bentuk, ketenagaan, standar proses pembelajaran, serta standar sarana dan prasarana pendidikan tinggi, tinjauan umum gedung departemen teknik lingkungan, penekanan desain dan studi preseden.

BAB III DATA

Berisi tinjauan umum lokasi mengenai Universitas Diponegoro sebagai lokasi Departemen Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan data terkait Departemen Teknik Lingkungan.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG KULIAH TEKNIK LINGKUNGAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO

Berisi tentang kajian/analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, kontekstual, teknis, kinerja dan arsitektural.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG KULIAH TEKNIK LINGKUNGAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS DIPONEGORO

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Gedung Kuliah Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro.

1.7. Alur Pikir

Bagan 1.1 Alur Pikir

